

**PENGARUH TINGKAT DANA PIHAK KETIGA (DPK),
BONUS SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA (SWBI)
DAN *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
(PERIODE TAHUN 2001 – 2008)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

**HUSNI
04390009**

PEMBIMBING :

- 1. Dr. Slamet Haryono S.E., M.Si., Akt**
- 2. Joko Setyono S.E., M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Sejak krisis moneter tahun 1997 puluhan bank konvensional yang ditutup dan dimerger, sementara bank syariah justru berkembang. Sebelum krisis hanya ada 1 Bank Umum Syariah (BUS) dan 9 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Pada tahun 2002 sudah menjadi 2 BUS, 6 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 83 BPRS. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah terus meningkat. Perbandingan dana yang disalurkan dengan dana pihak ketiga atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional (112,3 : 38,2). Rasio ini menunjukkan bahwa fungsi intermediasi bank syariah lebih besar dibanding dengan bank konvensional.

Penelitian ini menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap penyaluran pembiayaan bank syariah. Penelitian ini juga melihat bank syariah yang biasanya dianggap sebagai bank yang menjalankan sistem bagi hasil apakah mempunyai implikasi terhadap kinerja sektor riil yang dibiayai.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran dananya artinya, kenaikan DPK akan menyebabkan naiknya penyaluran dana bank syariah dan sebaliknya penyaluran dana akan turun bila jumlah DPK turun. Sementara variabel bonus SWBI tidak berpengaruh terhadap penyaluran dana artinya, bila bonus SWBI naik maka bank syariah tidak membeli SWBI tetapi tetap menyalurkan dananya ke masyarakat. Variabel NPF ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran dana artinya, kenaikan jumlah NPF akan menaikkan jumlah penyaluran dana bank syariah kepada masyarakat.

Kata kunci : DPK, Bonus SWBI dan NPF.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Husni

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Husni

NIM : 04390009

Judul : **Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Non-Performing Financing* (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2001 – 2008)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan Muamalat Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Muharram 1431 H

11 Januari 2010 M

Pembimbing I

Dr. Slamet Harvond, S.E., M.Si., Akt.

Nip. 19761231 200003 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Husni

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Husni

NIM : 04390009

Judul : **Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2001 – 2008)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan Muamalat Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Muharram 1431 H

11 Januari 2010 M

Pembimbing II

Joko Setyono, SE., M.Si.
Nip. 19730702 200212 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/017/2010

Pengesahan Skripsi/Tugas Akhir:

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2001 – 2008)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Husni

NIM : 04390009

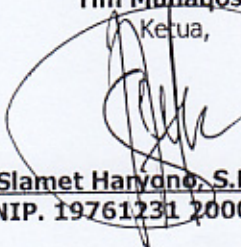
Telah dimunaqosahkan pada : Selasa, 16 Februari 2010

Nilai Munaqqosah : 83 (B+)

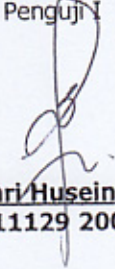
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah Jurusan Muamalat Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Tim Munaqqosah

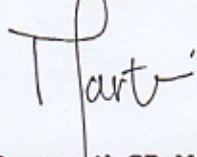
Ketua,


Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji I


Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si
NIP. 19711129 200501 003

Penguji II


Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 19751111 200212 2002



Yogyakarta, 22 Maret 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syariah

Dekan,


Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Husni

NIM : 04390009

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode Tahun 2001-2008)**, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

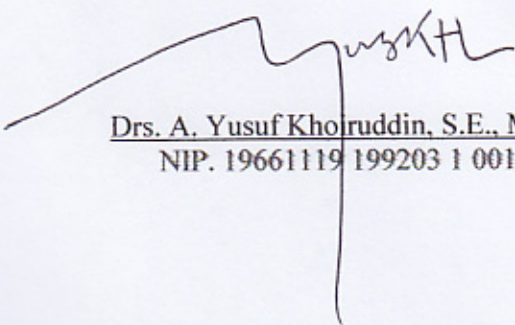
Yogyakarta, 25 Muharram 1431 H

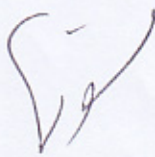
11 Januari 2010 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun,


Drs. A. Yusuf Kholiddin, S.E., M.Si
NIP. 19661119 199203 1 001


Husni
NIM. 04390009

MOTTO

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menghamba kepada ku” (Adz Dzariyat: 56)

“Hendaklah orang yang mampu member nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rizkinya hendaklah memberikan nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya” (Ath-Thalaq: 7)

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon berlindung kepada Mu dari kemiskinan, kekurangan dan kenistaan”. (HR. Abu Daud)

PERSEMBAHAN

*Sujud dan sembah hanya kami haturkan kepada-Mu Ya **Allah**, Yang Maha Agung dari segala yang besar.*

Apabila karya sederhana ini Engkau beri makna dan arti, maka perkenankanlah makna dan arti tersebut kami persembahkan kepada:

Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu menyertai langkah dengan “Do’a”

*Kakak-Kakakku **Zamrotul Andian, Hairul Muslih, Ahmad Irvani, Ahmad Lukman**, adik-adikku **Nurkodri, Dewi Kurniawati**, yang selalu memberi support untuk melanjutkan jenjang pendidikan.*

*Seseorang yang selalu menjadi sahabat dan teman dalam suka maupun duka, **Usnan**.*

Teman-Teman KUI 3, Temen-Temen Forsei dan Temen-Temen Formas yang memberiku kenangan selama kuliah.

(Terimakasih untuk semuanya)

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Rabb Semesta Alam, kepada-Nya kita berbakti dan kepada-Nya pula kita memohon ampun atas segala dosa dan khilaf kita. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yang agung, Nabi Muhammad SAW., dan segenap keluarga beserta pengikutnya. Amin.

Berkat karunia dan nikmat Allah SWT penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dari penyusun secara pribadi.

Oleh karena itu, dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penyusun menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs.Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. A.Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.

4. Bapak Dr. Slamet Haryono S.E.,M.Si.,Akt dan Joko Setyono S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing terimakasih atas kesediaan dan keikhlasannya meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu menjadi pelita hidupku, terimakasih atas doanya, perjuangan dan pengorbanannya. Kakakku Zamrotul Andian dan keluarga, Ahmad Irvani dan keluarga, Ahmad Lukman dan keluarga, Bang Irol, dan adikku Nur Kodri, Dewi Kurniawati. Terimakasih atas sayang dan cintanya.
8. Teman-teman KUI 3, Agus, Jayenk, Showwam, Makhrus, Hery, Syukron, Hermanto, Farhan, Zaki, Nurina, Ifti, Dina, Mitha, Fatia, Erna, Erni, Aisah, Ika, Yuli, Salwa, Masamah, Nur CH, Royya, Aliyah terimakasih atas dukungan dan semangatnya selama penyusun kuliah di UIN terkhusus kepada Aa` Usnan, terimakasih selalu setia menemani selama ini.
9. Teman-teman Forsei sebagai bahan diskusi yang memberikan inspirasi tentang wawasan ekonomi syariah.

10. Kawan-kawan Formas, yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi untuk memberikan sebesar-besarnya untuk membangun bumi sepintu sebalai.

Hanya kepada Allah SWT, penyusun berharap dan berdoa semoga amal baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya, para pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2010

Penyusun,

Husni
NIM.04390009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Hipotesis.....	17
D. Prinsip Operasional Perbankan Syariah	18
E. Manajemen Dana Bank Syariah.....	19
1. Sumber dan Alokasi Dana.....	19
a. Sumber Dana Bank Syariah	19
b. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK).....	21
c. Alokasi Dana Bank Syariah	23
2. Aktiva Produktif Bank Syariah	26
a. Pengertian Aktiva Produktif.....	26

b. Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)	27
c. Kualitas Aktiva Produktif	29
1) Tata Cara Penilaian Kualitas Aktiva Produktif...	30
2) Ketentuan Kolektibilitas Aktiva Produktif.....	31
3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.....	35
a. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	37
F. Pembiayaan Syariah	40
1. Pengertian Pembiayaan	42
2. Fungsi Pembiayaan	45
3. Prinsip-Prinsip Pembiayaan	46
4. Jenis Pembiayaan	47
5. Penilaian Pemberian Pembiayaan	52
6. Prosedur Pemberian Pembiayaan.....	53
G. Risiko Dalam Perbankan Syariah	64
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Metode Penelitian	68
1. Sifat dan Jenis Penelitian	68
2. Sumber Data.....	68
3. Populasi dan Sampel	69
4. Definisi Operasional Variabel.....	70
5. Teknik Analisis Data	71
B. Lahirnya Bank Islam Di Indonesia	78
C. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia.....	81
1. Visi dan Misi	88
2. Struktur Organisasi	89
3. Produk dan Jasa layanan	90
a. Produk Penghimpunan Jasa	91
b. Produk Pembiayaan.....	92
c. Layanan Jasa Perbankan	94
4. Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia	85

BAB IV DESKRIPTIF DAN ANALISIS DATA.....	104
A. Deskriptif Penelitian	104
1. Uji Asumsi Klasik	104
a. Uji Multikolinieritas	104
b. Uji Autokorelasi	105
c. Uji Heteroskedastisitas	106
d. Uji Normalitas	107
2. Regresi Linier Berganda	108
a. Koefisien Determinasi	110
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	111
c. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)	112
B. Analisis Data	114
1. Pengaruh Variabel DPK Terhadap Tingkat Pembiayaan	114
2. Pengaruh Variabel Bonus SWBI Terhadap Tingkat Pembiayaan	114
3. Pengaruh Variabel NPF Terhadap Tingkat Pembiayaan	115
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Keterbatasan Penelitian	118
C. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	I
Terjemah Al-Qur'an	I
Biografi	II
Sumber dan Penggunaan Dana	III
Sumber dan Penggunaan	IV
Skema Proses Pembiayaan	V
Data Siap Diolah	VI
Hasil Output Data	IX
Curriculum Vitae	XIII

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan FDR Perbankan.....	4
Tabel 3.1 Total Aktiva dan Persentase Pertumbuhan Total Aktiva BMI.....	96
Tabel 3.2 Perkembangan Pendapatan Margin dan Bagi Hasil, Laba Operasi dan Laba Bersih.....	97
Tabel 3.3 Perkembangan ROA, ROE, ROEA dan LDR.....	99
Tabel 3.4 Perkembangan Aktiva Produktif BMI.....	100
Tabel 3.5 Perkembangan NPF	102
Tabel 4.1 Uji Multikolinieritas	105
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi	106
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas	107
Tabel 4.4 Uji Normalitas	108
Tabel 4.5 Regesi Linier Berganda	109
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi	111
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan	111
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Individual	112

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متّعدّة عدّة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
-----------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	zūkira
		ditulis	u
		ditulis	yaẓhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	â
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	tansâ
		ditulis	î
		ditulis	karîm
		ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf
Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana, bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya.¹ Sedangkan pengertian bank menurut Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Dengan demikian, bank merupakan lembaga perantara (*intermediary*) antara masyarakat yang kelebihan (*surplus*) dana dan masyarakat yang kekurangan (*defisit*) dana.

Setiap pelaku bisnis baik pengusaha, manajer, individu dalam menjalankan kegiatan ekonomi dan bisnis tidak terlepas dari berbagai alternatif keputusan investasi dan pembiayaan. Keputusan investasi dan pembiayaan merupakan keputusan yang saling bertalian seperti mata uang dengan dua sisi, dimana satu sisi adalah keputusan investasi maka di sisi lain adalah keputusan pembiayaan.

Dewasa ini, istilah pembiayaan digunakan oleh bank yang berdasarkan prinsip syariah sedangkan istilah kredit atau pinjaman digunakan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 11.

²*Ibid.*, hlm. 12.

dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³

Sistem perbankan dalam ekonomi Islam didasarkan pada konsep pembagian, baik keuntungan maupun kerugian. Prinsip yang umum adalah siapa yang ingin mendapatkan hasil dari tabungannya, harus juga bersedia mengambil risiko. Bank akan mengambil juga kerugian perusahaan jika mereka menginginkan perolehan hasil dari modal mereka⁴. Konsep inilah sesungguhnya yang menjadi produk unggulan perbankan syariah. Dengan sistem bagi hasil ini perbankan syari`ah dalam mengambil keuntungannya tidak terjebak pada pola suku bunga yang ditetapkan oleh pemerintah, akan tetapi mereka akan mampu mendapatkan hasil yang kompetitif ketika kinerja mitra (nasabah) semakin meningkat.

Berdasarkan data Bank Indonesia, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) perbankan syariah per Juni 2008 meningkat sebesar 103 persen dibandingkan periode sama tahun 2007 sebesar 101 persen. FDR meningkat karena laju pembiayaan lebih cepat dibandingkan dana pihak ketiga. Dalam setahun terakhir, pembiayaan tumbuh 44,2 persen, sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 34 persen. FDR diatas 100 persen berarti seluruh DPK disalurkan sebagai pembiayaan, bahkan masih ditambah dengan modal dan cadangan bank. Kondisi ini berbeda dengan perbankan

³*Ibid.*, hlm. 73.

⁴Muhammad, *Bank Syari`ah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman* (Yogyakarta: Ekonisia, UII 2001), hlm. 3.

konvensional yang rasio kreditnya hanya sekitar 78 persen. Kepala Unit Usaha Syariah BNI Ismi mengatakan bahwa angka FDR yang aman untuk perbankan syariah 105-110 persen. FDR bank syariah lazim diatas 100 persen karena dalam sistem syariah, dana baru dicari setelah ada proyek yang akan dibiayai. Ini menunjukkan adanya kepastian penempatan dana sebelum nasabah menginvestasikan uangnya di bank syariah. Demikian, perjanjian bagi hasil antara nasabah dan bank menjadi *fair* dan tidak mengandung unsur spekulasi.

Adapun bank konvensional, berspekulasi dengan menjanjikan keuntungan atau bunga di muka pada nasabah meski belum tahu dananya akan ditempatkan di mana. Sistem perbankan konvensional membuat keuntungan deposan berfluktuasi bergantung keputusan bank secara sepihak. Kendati demikian, FDR perbankan syariah juga tidak boleh terlalu besar karena beresiko jika ada penarikan dana yang cukup besar dari deposan, apalagi kondisi likuiditas pada tahun 2008 masih tergolong ketat. Pertumbuhan perbankan syariah selalu lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional. Posisi pembiayaan perbankan syariah secara nasional per Oktober 2008 mencapai Rp 38 triliun, tumbuh 33 persen dibandingkan periode sama tahun sebelumnya, Rp 26 triliun. Sementara itu, pada periode yang sama, kredit di perbankan konvensional tumbuh 35 persen. Pembiayaan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Permata, misalnya tumbuh 188 persen dari Rp 624,7 miliar pada September 2007 menjadi Rp 956,9 miliar pada September 2008. Kepala UUS Bank Permata Adrian A Gunadi mengatakan, pihaknya melakukan transformasi model bisnis

dengan menggabungkan bisnis syariah dan infrastruktur, pengembangan berbagai produk dan layanan yang sesuai kebutuhan nasabah⁵.

Ada satu hal yang menarik, perbankan syariah juga ikut mengambil bagian dalam program pemerintah terkait dengan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sebagian besar pembiayaan bank syariah yang disalurkan ditujukan kepada sektor UKM melebihi 70%, sedangkan sisanya disalurkan kepada non UKM. Hal ini menunjukkan kepedulian yang tinggi bank syariah terhadap pengembangan sektor riil yang luput dari bidikan perbankan konvensional. Perbankan konvensional cenderung enggan menyalurkan dananya ke sektor UKM karena kekhawatiran terhadap pengembalian kredit yang rendah.⁶

Tabel 1.1

Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan FDR Perbankan
Tahun 2002 – 2008

Tahun	Dana Pihak Ketiga (juta rupiah)		Pembiayaan (juta rupiah)		FDR (%)	
	Juni	Desember	Juni	Desember	Juni	Desember
2002	-	2.917.726	-	3.276.650	-	112,30%
2003	3.781.759	5.724.909	4.161.706	5.530.167	110,05%	96,60%
2004	8.315.850	11.862.117	8.356.180	11.489.933	100,48%	96,86%
2005	13.357.527	15.582.329	14.270.381	15.231.942	106,83%	110,90%
2006	16.432.728	20.672.818	18.162.126	20.444.907	110,52%	98,90%
2007	22.714.256	28.011.670	22.969.103	27.944.311	101,12%	99,76%
2008	33.048.523	36.852.148	34.099.667	38.194.974	103,18%	-

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah Dalam www.bi.go.id.⁷

⁵“Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga Terus Meningkat” *Harian Kompas*, (Selasa, 30 Desember 2008).

⁶M. Ghafur Wibowo, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Syariah* (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), hlm. 18-20.

⁷Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, www.bi.go.id, diakses Desember 2009.

Meningkatnya pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah pada tahun 2004 mencapai 2,19% total kredit perbankan nasional, ditahun 2005 mencapai 2,6%. Juga meningkatnya pangsa pasar perbankan syariah terhadap total aset perbankan nasional mencapai 1,56% penghimpunan dana sebesar 1,53% dan pembiayaan mencapai 2,66%. Meskipun hal tersebut sudah merupakan prestasi, namun angka 2,6% itu masih sangatlah kecil. Sisanya tetaplah menjadi kekuasaan perbankan konvensional atau para rentenir.⁸

Meskipun terdapat 31 industri perbankan syariah pada tahun 2008, namun portofolio perbankan syariah didominasi empat Bank Umum Syariah. Mereka mendominasi pangsa pasar perbankan syariah sekitar lebih dari 70%. Bahkan, beberapa pakar ekonomi syariah seringkali berpendapat berkembang atau tidaknya perbankan syariah ditunjukkan dengan jalannya bisnis keempat BUS ini.

Salah satu dari keempat BUS di atas adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat adalah bank dengan prinsip syariah pertama yang berdiri di Indonesia yang diprakarsai oleh tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sebagai pionir bank syariah di Indonesia, Bank Muamalat terus mencatat kinerja yang semakin prima. Pada saat laba akhir tahun 2004 yang lalu, Bank Muamalat berhasil membukukan keuntungan sebesar 72,1 milyar rupiah dengan laba bersih 48,35 miliar rupiah. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Agustus 2005, aset Bank Muamalat telah mencapai 6,53 triliun rupiah, dan laba sebelum pajak sebesar 109,97 miliar

⁸Palimirma, Perkembangan Perbankan Syariah, www.vibiznews.com, diakses pada Oktober 2008.

(*unadited*). Perolehan laba tersebut terus meningkat pada tahun 2006 sebesar 193,773 miliar. Prestasi tersebut oleh Direktur Utama Karim Bussines Consultant Adiwarmar Karim dinobatkan menempati posisi pertama dalam perolehan laba dibanding dua BUS lainnya yakni Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI).⁹ Perolehan laba yang tinggi tersebut adalah hasil dari operasional bank syariah yang sebagian besar melalui pembiayaan. Kondisi inilah yang menarik perhatian penyusun untuk menelaah lebih jauh tentang perkembangan Bank Muamalat Indonesia.

Secara spesifik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi usaha bank dalam perhitungan dan pengalokasian dana dalam bentuk pembiayaan. Pertama adalah faktor eksternal berupa kondisi perekonomian, kegiatan dan kondisi pemerintah, kondisi atau perkembangan pasar uang atau pasar modal, kebijakan pemerintah dan peraturan Bank Indonesia. Kedua adalah faktor internal diantaranya produk bank, kebijakan suku bunga, kualitas layanan, suasana kantor bank dan lokasi kantor.¹⁰

Memperhatikan fungsi pokok perbankan sebagai lembaga yang mempunyai fungsi dan peranan intermediasi keuangan, penyusun memilih pembiayaan sebagai produk utama yang mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan penguasaan pasar perbankan nasional seiring dengan perkembangan perbankan syariah yang

⁹"Bank Syariah dan Naiknya Pembiayaan Bermasalah" *Republika* (12 Februari 2007).

¹⁰Veitzhal Rivai, Andria Permata Veitzhal dan Ferry N Idroes, *Bank And Finalcial Institution Management-Conventional And Sharia System* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 408-409.

cukup pesat di Indonesia, sehingga penulis berinisiatif perlunya pengkajian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat oleh lembaga keuangan syariah (perbankan syariah). Alasan penulis mengambil pembiayaan sebagai pembahasan utama karena setiap kegiatan ekonomi dan bisnis tidak terlepas dari berbagai alternatif keputusan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan dana. Bank yang baik seharusnya dapat melakukan manajemen kebutuhan dan dan kebutuhan pembiayaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun memilih judul “ **Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI dan *Non-Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode tahun 2001-2008).**

B. Pokok Masalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penyusun mengambil pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2001 – 2008?
2. Bagaimana pengaruh bonus SWBI terhadap pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2001 – 2008?

3. Bagaimana pengaruh NPF terhadap pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2001 – 2008?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Tujuan penelitian:

1. Untuk menjelaskan apakah tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi penyaluran pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2001-2008.
2. Untuk menjelaskan apakah bonus SWBI mempengaruhi pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2001-2008.
3. Untuk menjelaskan apakah NPF mempengaruhi pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2001-2008.

Kegunaan penelitian:

1. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan tambahan terhadap pemikiran ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang pembiayaan perbankan syariah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan bagi setiap lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah atau pihak-pihak yang terkait lainnya dalam mengoptimalkan pembiayaan.

D. Sistematika Pembahasan.

Dalam penelitian ini penyusun membagi sistematika pembahasan menjadi lima Bab, yaitu:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan yang mengantarkan penelitian ini dengan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan laporan penelitian.

Bab kedua, berisikan tentang landasan teori atau teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yang memuat telah pustaka, kerangka teori dan hipotesis serta studi yang memaparkan pengertian tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan pembiayaan bermasalah/*Non-Performing Financing* (NPF) serta faktor-faktor penentu pembiayaan, prinsip operasional perbankan syariah, manajemen dana bank syariah, pembiayaan syariah, resiko dalam perbankan.

Bab ketiga, merupakan pembahasan mengenai metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data, serta gambaran umum objek penelitian yang memuat tentang sejarah pendirian, perkembangan kinerja serta perkembangan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

Bab keempat, statistik dan analisis data serta pembahasan hasil analisis yang diawali dengan analisis data, dan hasil pengujian sebagai interpretasi hasil analisis. Pengujian pertama adalah asumsi uji klasik sebagai asumsi dari model regresi. Dan

yang terakhir adalah uji teoretis dan hipotesis untuk membuktikan teori dan hipotesis yang diajukan.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan, saran serta rekomendasi yang bisa dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan penelitian ini, saran untuk studi lanjut kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam kaitannya dengan peneliti agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel DPK berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat pembiayaan.
2. Variabel bonus SWBI tidak berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan. Dengan demikian, meningkatnya bonus SWBI tidak akan mempengaruhi naiknya tingkat pembiayaan. Sebaliknya, menurunnya bonus SWBI juga tidak akan menyebabkan turunnya tingkat pembiayaan.
3. Variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pembiayaan. Hal tersebut berarti, setiap kenaikan NPF akan mempengaruhi pada tingkat pembiayaan. Dan sebaliknya, setiap penurunan NPF juga akan berpengaruh pada turunnya tingkat pembiayaan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel sebagai variabel prediktor sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pembiayaan seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan lain-lain.

2. Objek pengamatan dengan menggunakan Bank Muamalat Indonesia bisa dijadikan sebagai acuan untuk penyaluran pembiayaan, namun tidak dijadikan sebagai standar utama karena kebijakan masing-masing bank berbeda.

C. Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek pengamatan dengan menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) sehingga pembahasan tentang pembiayaan menjadi lebih objektif karena ada kemungkinan perbedaan kondisi internal dan eksternal antar bank.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur`an

Departemen Agama RI., *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2000

Manajemen dan Perbankan

Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustak Pelajar, 2003

Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006

-----, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro*, edisi I, cet. I, Jakarta: IIIT Indonesia, 2002

Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Intermedia, 1995

Dawam Raharjo, *Islam dan Tranformasi Sosial Ekonomi*, Jakarta: LSAF, 1999

Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana , 2006

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia UII, 2005

Iswantoro, *Uang dan Bank*, Yogyakarta: BPFE, 1999

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

M. Ghafur Wibowo, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Syariah*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007

M. Syafi`i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Jakarta: Tazkia Institut, 1999

Mahmoddin, As Haji, *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004

Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

- Martono, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004
- Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002
- Muhammad, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonisia, UII 2001
- , *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia UII, 2004
- , *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Muslimin H.Kara, *Bank Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: UII Press, 2005
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001
- Soetanto Hadinoto, *Bank Strategy on Funding and Liability Management Strategi Pendanaan Bank dan Manajemen Pasiva*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2007
- Teguh Pudjo Muljono, *Manajemen Perkreditan: Bank-Bank Komersil*, Yogyakarta: BPFE, 2001
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syariah: Konsep, Produk Dan Implementasi Operasional*, Jakarta: Djamban, 2003
- Thomas Suyanto, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995
- Veitzhal Rivai, Andria Permata Veitzhal dan Ferry N Idroes, *Bank And Finalcial Institution Management-Conventional And Sharia System*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: CV. Alvabeta, 2002

Metodologi dan SPSS

Algifari, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005

Moleong, Lexy.J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE-UII

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005

-----, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2003

Sutan Surya, *Panduan Menulis Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Pustaka Pena

Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006

-----, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006

Jurnal dan Karya Ilmiah

Ustad Fatah Al Hakim, *Pengaruh Tingkat Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pemberian Pembiayaan Tahun 2003-2004 Pada BMT Bangun Amratani Salaman Magelang*, Skripsi Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Surakarta, 2006

Dewi Yulianti Fuadah, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Investasi Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri"*, skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tidak dipublikasikan, 2007

Nur Haida, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Investasi Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri,"* skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tidak dipublikasikan, 2007

M. Sholahudin, *Risiko Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*, Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.8, No.2, Desember 2004

M. Syafi` Anwar, *Alternative Terhadap System Bunga*, dalam Ulumul Qur`an, Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat [LSAF], Vol-II No. 9 tahun 1991 M/1411 H

Website

Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, www.bi.go.id, diakses Maret 2009

Palimirma, Perkembangan Perbankan Syariah, www.vibiznews.com. diakses pada Oktober 2008

<http://alihozi77.blogspot.com/2008/05/kiat-kiat-menekan-tingkat-non.html>

<http://www.pasarmuslim.com/ekonomi.php?bid=1171>, diakses 5 Mei 2009

<http://hndwibowo.blogspot.com/2008/06/swbi.html>

<http://www.muamalatbank.com/profil/label.asp>, akses 24 April 2009

www.muamalatbank.co.id, diakses tanggal 24 Januari 2007

Laporan Perkembangan Perbankan Syariah tahun 2005, www.bi.go.id, diakses tanggal 28 Januari 2007

Lain-lain

Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga Terus Meningkat” *Harian Kompas*, Selasa, 30 Desember 2008

Bank Syariah dan Naiknya Pembiayaan Bermasalah” *Republika*, 12 Februari 2007

Pembiayaan Macet Pada Bank Syariah Naik, “*Harian Republika*”, Senin, 19 Januari 2009

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 1 ayat (7)

Wimbah Santoso, *Risiko di Bank Syariah*, *Republika*, 12 Mei 2003

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/7/2003 Tanggal 19 Mei 2003 tentang kualitas aktiva produktif bagi bank syariah

Majelis Ulama Indonesia, *Perumusan Lokakarya Bank dan Perbankan*, tidak diterbitkan

Prospek, 2 November 1991

Bank Muamalat Indonesia, *Perkembangan Bank Muamalat sampai tahun 2003*,”
makalah disampaikan pada rakornas ICMI, Jakarta Hotel Cempaka, 2003

Annual Report Bank Muamalat 2002

“Muamalat 12 Tahun: *Bersih, Murni dan Berprestasi*”, edisi 26 juli 2004,
[www.muamalatbank .com.](http://www.muamalatbank.com), diakses 24 Januari 2007

Annual report Bank Muamalat tahun 2005

Lampiran Terjemah

LAMPIRAN TERJEMAH

No	Hlm	FN	Terjemah
1	58	43	<i>Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.</i>
2	64	44	<i>Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok[*]. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.</i> <i>[*] Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha.</i>

BIOGRAFI ULAMA/SARJANA

Adiwarman A. Karim

Lahir di Jakarta, 29 Juni 1963. Memperoleh gelar Insinyur pada tahun 1986 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada tahun 1988 dari European University, Belgia, memperoleh gelar M.A.E.P. pada tahun 1992 dari Boston University, USA. Karir di bidang perbankan syariah digeluti sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Pernah menjadi *Visiting Research Associate* pada *Oxford Centre for Islamic Studies*, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan *Karim Business Consulting*.

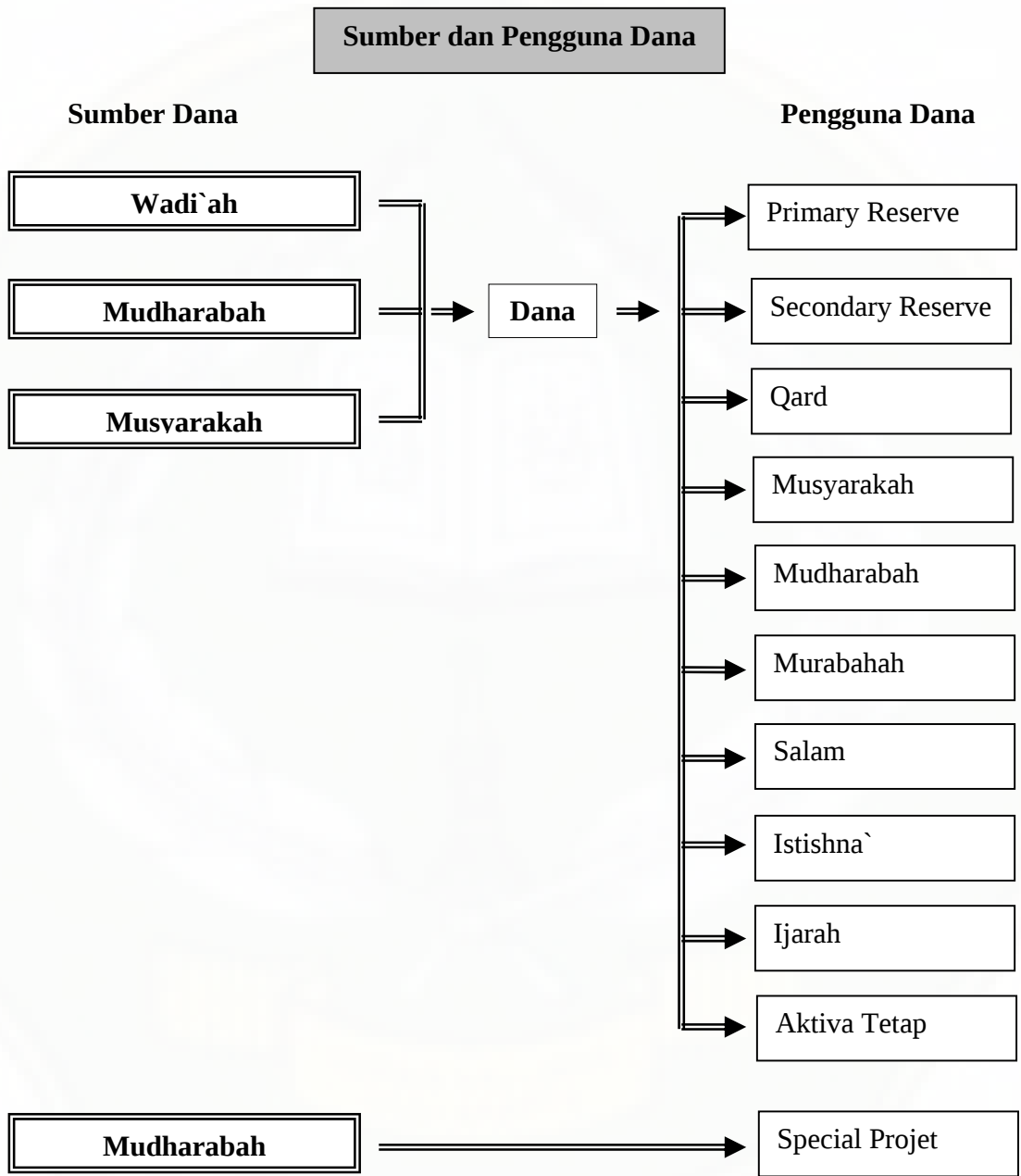
Imam Ghozali

Guru Besar Ilmu akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang *Manajemen Accounting* diselesaikan di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Di samping sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi UNDIP, mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro.

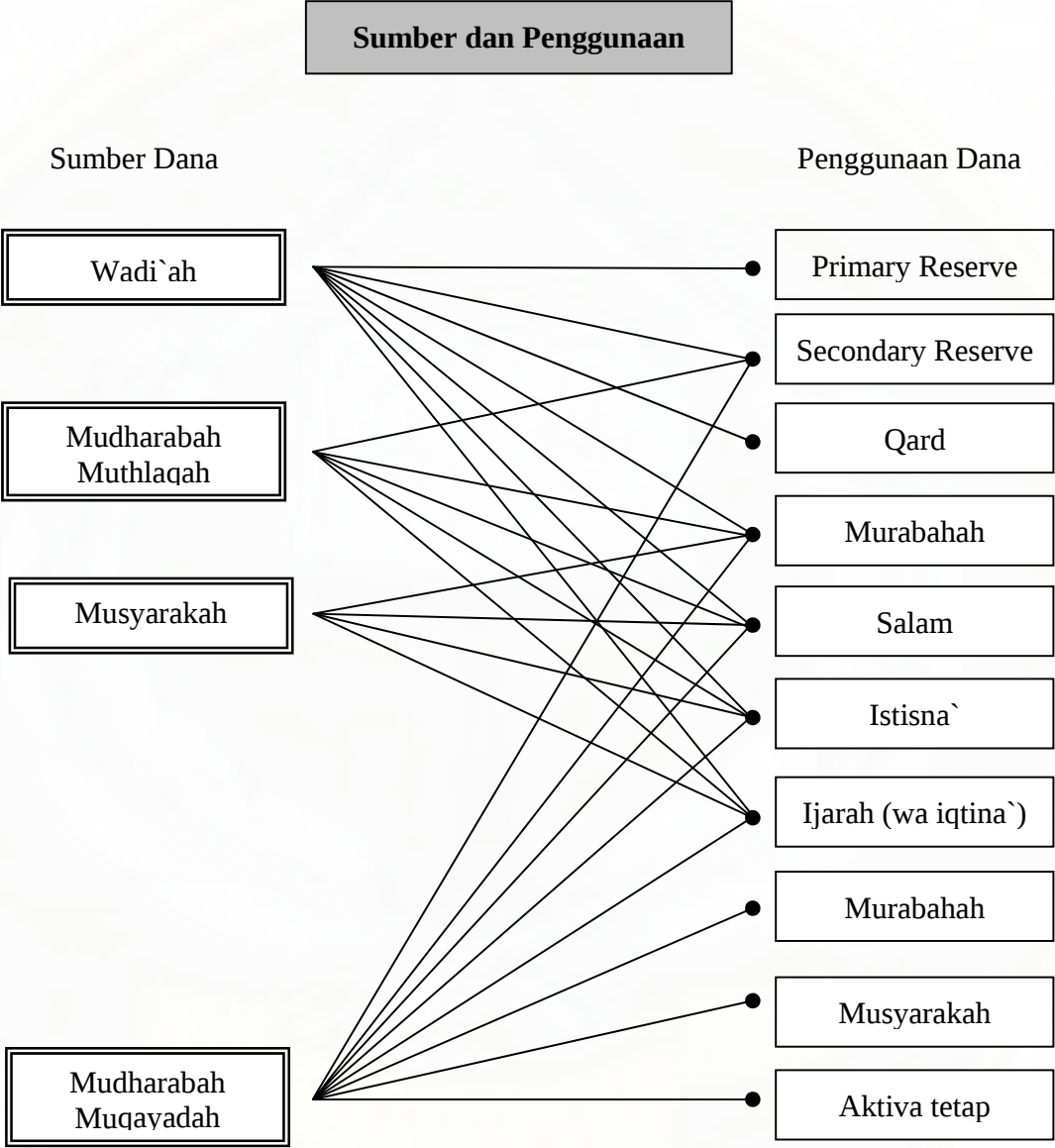
Heri Sudarsono

Heri Sudarsono menyelesaikan S1 di FE UII pada akhir tahun 1998. Mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yang ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank-Lembaga Keuangan Syariah. Selain sebagai staff Pembantu Dekan (PD) III FE UII, penulis adalah sekretaris Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE UII. Dipercaya sebagai pengelola Short Course Perbankan Syariah, Short Course Asuransi Syariah dan BMT IQTISADUNA FE UII. Penulis juga menduduki posisi sebagai Editorial Assistant pada jurnal IQTISAD, dan Ketua Redaksi Buletin Ekonomi Islam TIJARAH. Adapun buku lain yang telah dipublikasikan adalah Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar (cet II, 2003), Undang-Undang (UU), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK- DIR) tentang Perbankan Syariah (dihimpun bersama Priyonggo Suseno, SE. M.Sc, 2004), dan Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (disusun bersama Hendi Yogi Prabowo, SE, 2004).

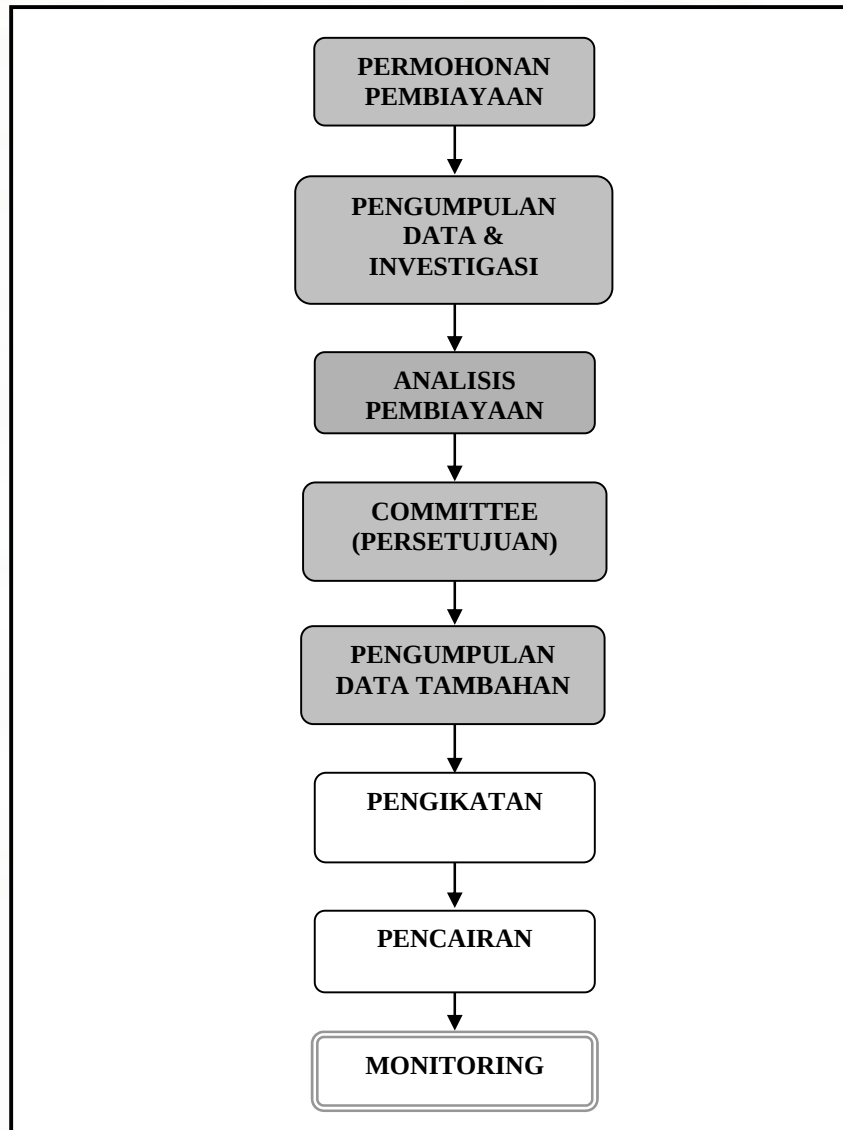
Lampiran Sumber dan Pengguna Dana



Lampiran Sumber dan Penggunaan



SKEMA PROSES PEMBIAYAAN



Lampiran Data 1

Laporan Keuangan Publikasi
Bulan Maret
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Pihak Ketiga					DPK	Bonus SWBI	NPF	Pembiayaan (FDR)
	Dana Simpanan Wadiah	Dana Mudharabah	Giro	Tabungan	Simpanan berjangka				
Maret 2001			178.988	283.781	473.230	935.999	2.064	195.704	1.119.588
Maret 2002			169.801	373.839	625.366	1.169.006	2.479	82.339	1.367.753
Maret 2003			182.237	467.156	1.008.398	1.657.791	3.913	77.210	1.618.652
Maret 2004			220.917	810.505	1.604.895	2.636.317	6.705	74.755	2.435.026
Maret 2005			390.156	1.249.981	2.668.193	4.308.330	3.416	88.490	4.115.796
Maret 2006	553.102	4.866.469				5.419.571	6.228	120.473	5.736.827
Maret 2007	765.460	6.304.482				7.069.942	15.437	193.691	7.173.746
Maret 2008	1.017.470	8.116.728				9.134.198	16.716	155.112	9.634.316

Sumber: "Laporan Keuangan Publikasi, Diakses di www.muamalatbank.com
Laporan Keuangan Publikasi, Diakses di www.bi.go.id pada 15 November 2009"

Laporan Keuangan Publikasi
Bulan Juni
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Pihak Ketiga					DPK	Bonus SWBI	NPF	Pembiayaan (FDR)
	Dana Simpanan Wadiah	Dana Mudharabah	Giro	Tabungan	Simpanan berjangka				
Juni 2001			195.748	354.237	510.504	1.060.487	2.258	202.491	1.288.112
Juni 2002			217.670	418.452	760.595	1.396.717	2.527	88.627	1.571.394
Juni 2003			192.263	535.104	1.078.329	1.805.696	6.843	74.418	1.722.650
Juni 2004			298.187	902.652	1.694.844	2.895.683	8.518	79.538	3.751.772
Juni 2005			445.111	1.391.597	2.957.068	4.739.776	5.624	108.060	4.802.683
Juni 2006	615.237	5.216.666				5.831.309	11.853	180.174	6.025.893
Juni 2007	737.189	6.786.168				7.523.357	29.519	318.771	8.111.228
Juni 2008	1.054.833	8.286.768				9.341.601	27.089	392.666	10.555.531

Sumber: "Laporan Keuangan Publikasi, Diakses di www.muamalatbank.com
Laporan Keuangan Publikasi, Diakses di www.bi.go.id pada 15 November 2009"

Lampiran Data 2

Laporan Keuangan Publikasi
Bulan September
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Pihak Ketiga					DPK	SWBI	NPF	Pembiayaan (FDR)
	Dana Simpanan Wadiah	Dana Mudharabah	Giro	Tabungan	Simpanan Berjangka				
Sep-01			174.810	318.263	568.870	1.061.943	2.527	155.090	1.092.952
Sep-02			193.074	413.984	909.978	1.517.036	5.781	71.513	1.496.089
Sep-03			259.166	509.703	1.230.623	1.999.492	13.833	64.614	1.687.055
Sep-04			333.864	1.007.860	2.068.248	3.409.972	9.351	91.205	4.126.926
Sep-05			438.653	1.485.724	3.255.631	5.180.008	8.840	143.343	5.471.092
Sep-06	582.481	5.772.128				6.354.609	19.632	218.906	6.254.445
Sep-07	941.333	7.039.288				7.980.621	38.111	451.259	9.097.971
Sep-08	897.601	8.886.235				9.783.836	28.233	444.383	11.453.182

Sumber: "Laporan Keuangan Publikasi, Diakses di www.muamalatbank.com
Laporan Keuangan Publikasi, Diakses di www.bi.go.id pada 15 November 2009"

Laporan Keuangan Publikasi
Bulan Desember
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Pihak Ketiga					DPK	SWBI	NPF	Pembiayaan (FDR)
	Dana Simpanan Wadiah	Dana Mudharabah	Giro	Tabungan	Simpanan Berjangka				
Des- 2001			205.623	344.763	643.038	1.119.424	2.085	69.551	1.125.417
Des- 2002			191.232	447.745	1.074.195	1.713.172	4.560	78.006	1.585.497
Des- 2003			260.934	662.542	1.585.399	2.508.873	18.461	68.281	2.167.646
Des- 2004			449.492	1.187.269	2.693.803	4.330.564	10.466	87.979	4.017.323
Des- 2005	519.772	5.304.557				5.824.329	11.184	118.344	5.917.192
Des- 2006	704.097	6.133.334				6.835.431	29.174	201.401	7.017.458
Des- 2007	999.977	7.891.595				8.891.572	37.562	383.699	9.689.377
Des- 2008	805.783	9.268.170				10.074.493	28.381	555.606	11.455.802

Sumber: "Laporan Keuangan Publikasi, Diakses di www.muamalatbank.com
Laporan Keuangan Publikasi, Diakses di www.bi.go.id pada 15 November 2009"

Lampiran Data 3

Data Pooling
Laporan Keuangan Publikasi
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
Triwulan
(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	DPK	Bonus SWBI	NPF	Pembiayaan (FDR)
2001 Maret	935.999	2.064	195.704	1.119.588
2001 Juni	1.060.487	2.258	202.491	1.288.112
2001 Sept	1.061.943	2.527	155.090	1.092.952
2001 Des	1.119.424	2.085	69.551	1.125.417
2002 Maret	1.169.006	2.479	82.339	1.367.753
2002 Juni	1.396.717	2.527	88.627	1.571.394
2002 Sept	1.517.036	5.781	71.513	1.496.089
2002 Des	1.074.195	4.560	78.006	1.585.497
2003 Maret	1.657.791	3.913	77.210	1.618.652
2003 Juni	1.805.696	6.843	74.418	1.722.650
2003 Sept	1.999.492	13.833	64.614	1.687.055
2003 Des	1.585.399	18.461	68.281	2.167.646
2004 Maret	2.636.317	6.705	74.755	2.435.026
2004 Juni	2.895.683	8.518	79.538	3.751.772
2004 Sept	3.409.972	9.351	91.205	4.126.926
2004 Des	2.693.803	10.466	87.979	4.017.323
2005 Maret	4.308.330	3.416	88.490	4.115.796
2005 Juni	4.739.776	5.624	108.060	4.802.683
2005 Sept	5.180.008	8.840	143.343	5.471.092
2005 Des	5.824.329	11.184	118.344	5.917.192
2006 Maret	5.419.571	6.228	120.473	5.736.827
2006 Juni	5.831.309	11.853	180.174	6.025.893
2006 Sept	6.354.609	19.632	218.906	6.254.445
2006 Des	6.835.431	29.174	201.401	7.017.458
2007 Maret	7.069.942	15.437	193.691	7.173.746
2007 Juni	7.523.357	29.519	318.771	8.111.228
2007 Sept	7.980.621	38.111	451.259	9.097.971
2007 Des	8.891.572	37.562	383.699	9.689.377
2008 Maret	9.134.198	16.716	155.112	9.634.316
2008 Juni	9.341.601	27.089	392.666	10.555.531
2008 Sept	9.783.836	28.233	444.383	11.453.182
2008 Des	10.074.493	28.381	555.606	11.455.802

Lampiran Output1

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	.284	3.522
	SWBI	.262	3.814
	NPF	.299	3.347

a. Dependent Variable: FDR

b. Uji Autokorelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.988	.987	392254.378

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK, SWBI

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.26562E5
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	16
Z	-.180
Asymp. Sig. (2-tailed)	.857

a. Median

Lampiran Output2

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	314153.810	75339.584		4.170
	DPK	-.009	.026	-.118	-.352
	SWBI	12.276	7.533	.568	1.630
	NPF	-.863	.581	-.485	-1.485

a. Dependent Variable: ABS_UT

d. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72791472E5
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.454
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran Output3

2. Regresi Linier Berganda

a. Koefisien Determinasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-71436.850	125082.609		-.571	.572
	DPK	.992	.043	.902	23.137	.000
	SWBI	7.884	12.507	.026	.630	.534
	NPF	2.207	.964	.087	2.288	.030

a. Dependent Variable: FDR

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.518E14	3	1.173E14	762.187	.000 ^a
	Residual	4.308E12	28	1.539E11		
	Total	3.561E14	31			

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK, SWBI

b. Dependent Variable: FDR

Lampiran Output 4

b. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-71436.850	125082.609	-.571	.572
	DPK	.992	.043	.902	.000
	SWBI	7.884	12.507	.026	.534
	NPF	2.207	.964	.087	.030

a. Dependent Variable: FDR

CURRICULUM VITAE

Nama : Husni
Tempat/Tanggal Lahir : Pemali, 12 Juli 1981
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Gatot Subroto No. 235 Desa Pemali Kec.Pemali
Kab. Bangka Induk Prop. Bangka Belitung 33255
Nama Ayah : Suari Abd Aziz
Nama Ibu : Rokiyah
No Hp : 081392527174

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 21 Pemali (1990-1996)
2. MTs Negeri Sungailiat (1996-1999)
3. Ponpes Darussalam Ponorogo (1999-2002)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk tahun 2004)

Riwayat Organisasi :

1. Staf Departemen Kaderisasi ForSEI (Forum Studi Ekonomi Islam) UIN Sunan Kalijaga periode 2006-2007.
2. Bendahara Umum Forum Mahasiswa Serumpun Bangka Belitung Yogyakarta Periode 2006-2007.
3. Koordinator Departemen Dana Usaha Forum Mahasiswa Serumpun Bangka Belitung Yogyakarta Periode 2007-2008.

Penyusun

Husni
NIM. 04 390 009